



BUPATI AGAM
PROVINSI SUMATERA BARAT

PERATURAN DAERAH KABUPATEN AGAM
NOMOR 4 TAHUN 2022

TENTANG

PEMBENTUKAN PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA TIMUR, PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA UTARA, PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA BARAT, PEMERINTAHAN NAGARI SUNGAI CUBADAK, PEMERINTAHAN NAGARI KOTO GADANG, PEMERINTAHAN NAGARI DALKO, PEMERINTAHAN NAGARI NAN LIMO, PEMERINTAHAN NAGARI KAMANG TANGAH ANAM SUKU, PEMERINTAHAN NAGARI PAUH KAMANG MUDIAK, DAN PEMERINTAHAN NAGARI DURIAN KAPEH DARUSSALAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI AGAM,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat nagari, mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan nagari dan meningkatkan daya saing nagari perlu dilakukan Pembentukan Pemerintahan Nagari melalui Pemekaran Nagari;
- b. bahwa berdasarkan hasil pengkajian dan evaluasi Nagari Persiapan Salareh Aia Timur, Nagari Persiapan Salareh Aia Utara, Nagari Persiapan Salareh Aia Barat, Nagari Persiapan Koto Gadang, Nagari Persiapan Sungai Cubadak, Nagari Persiapan Dalko, Nagari Persiapan Nan Limo, Nagari Persiapan Pauh Kamang Mudiak, Nagari Persiapan Kamang Tangah Anam Suku dan Nagari Persiapan Durian Kapeh Darussalam layak untuk ditingkatkan menjadi defenitif;

- c. bahwa sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 25 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2017 tentang Penataan Desa, pembentukan Nagari ditetapkan dengan Peraturan Daerah;
- d. bahwa berdasarkan sebagaimana dimaksud huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Pembentukan Pemerintahan Nagari Salareh Aia Timur, Pemerintahan Nagari Salareh Aia Utara, Pemerintahan Nagari Salareh Aia Barat, Pemerintahan Nagari Sungai Cubadak, Pemerintahan Nagari Koto Gadang, Pemerintahan Nagari Dalko, Pemerintahan Nagari Nan Limo, Pemerintahan Nagari Kamang Tengah Anam Suku, Pemerintahan Nagari Pauh Kamang Mudiak, dan Pemerintahan Nagari Durian Kapeh Darussalam;

- Mengingat :
- 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, Pemerintah Daerah berhak menetapkan Peraturan Daerah dan Peraturan Peraturan lainnya untuk melaksanakan Otonomi Daerah dan Tugas Pembantuan;
 - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25);
 - 3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495); sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 - 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 113, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6623);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1038);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2017 tentang Penataan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 155);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN AGAM

dan

BUPATI AGAM

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PEMBENTUKAN PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA TIMUR, PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA UTARA, PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA BARAT, PEMERINTAHAN NAGARI SUNGAI CUBADAK, PEMERINTAHAN NAGARI KOTO GADANG, PEMERINTAHAN NAGARI DALKO, PEMERINTAHAN NAGARI NAN LIMO, PEMERINTAHAN NAGARI KAMANG TANGAH ANAM SUKU, PEMERINTAHAN NAGARI PAUH KAMANG MUDIAK, DAN PEMERINTAHAN NAGARI DURIAN KAPEH DARUSSALAM.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Agam.
2. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

3. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat.
4. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Pemerintahan Nagari adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat yang dilaksanakan oleh Pemerintah Nagari dan Badan Permusyawaratan Nagari dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Pemerintah Nagari adalah Walinagari dibantu Perangkat Nagari sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Nagari.
7. Badan Permusyawaratan Nagari yang selanjutnya disebut Bamus Nagari adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Nagari berdasarkan keterwakilan jorong dan ditetapkan secara demokratis.
8. Walinagari adalah Pejabat Pemerintah Nagari yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga Nagarinya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
9. Perangkat Nagari adalah unsur staf yang membantu Walinagari dalam penyusunan kebijakan dan koordinasi yang diwadahi oleh Sekretariat Nagari, dan unsur pendukung tugas Walinagari dalam pelaksanaan kebijakan yang diwadahi dalam bentuk pelaksana teknis dan unsur kewilayahan.
10. Aset Nagari adalah barang milik Nagari yang berasal dari kekayaan asli milik Nagari, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari atau perolehan hak lainnya yang sah.
11. Lembaga Adat Nagari adalah lembaga yang menyelenggarakan fungsi adat istiadat dan menjadi bagian dari susunan asli Nagari yang tumbuh dan berkembang atas prakarsa masyarakat Nagari.

12. Peraturan Nagari adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Walinagari setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Nagari.
13. Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari yang selanjutnya disebut APB Nagari adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Nagari.

BAB II

PEMBENTUKAN DAN BATAS WILAYAH PEMERINTAHAN NAGARI

Bagian Kesatu

Pembentukan Pemerintahan Nagari

Pasal 2

- (1) Dengan Peraturan Daerah ini dibentuk:
 - a. Pemerintahan Nagari Salareh Aia Timur;
 - b. Pemerintahan Nagari Salareh Aia Utara;
 - c. Pemerintahan Nagari Salareh Aia Barat;
 - d. Pemerintahan Nagari Sungai Cubadak;
 - e. Pemerintahan Nagari Koto Gadang;
 - f. Pemerintahan Nagari Dalko;
 - g. Pemerintahan Nagari Nan Limo;
 - h. Pemerintahan Nagari Kamang Tengah Anam Suku;
 - i. Pemerintahan Nagari Pauh Kamang Mudiak; dan
 - j. Pemerintahan Nagari Durian Kapeh Darussalam.
- (2) Pemerintahan Nagari Salareh Aia Timur, Pemerintahan Nagari Salareh Aia Utara, Pemerintahan Nagari Salareh Aia Barat, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan huruf c berasal dari Pemerintahan Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam dengan Kode Nagari 13.06.11.2006.
- (3) Pemerintahan Nagari Sungai Cubadak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d berasal dari Pemerintahan Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam dengan Kode Nagari 13.06.08.2002.
- (4) Pemerintahan Nagari Koto Gadang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e berasal dari Pemerintahan Nagari Koto Tinggi Kecamatan Baso Kabupaten Agam dengan Kode Nagari 13.06.08.2001.

- (5) Pemerintahan Nagari Dalko sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f berasal dari Pemerintahan Nagari Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam dengan Kode Nagari 13.06.03.2001.
- (6) Pemerintahan Nagari Nan Limo sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g berasal dari Pemerintahan Nagari Nan Tujuh Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam dengan Kode Nagari 13.06.10.2004.
- (7) Pemerintahan Nagari Kamang Tengah Anam Suku dan Pemerintahan Nagari Pauh Kamang Mudiak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h dan huruf i berasal dari Pemerintahan Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek dengan Kode Nagari 13.06.15.2003.
- (8) Pemerintahan Nagari Durian Kapeh Darussalam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf j berasal dari Pemerintahan Nagari Tiku Utara Kecamatan Tanjung Mutiara dengan Kode Nagari 13.06.01.2002.

Bagian Kedua

Batas Wilayah Pemerintahan Nagari

Paragraf 1

Pemerintahan Nagari Salareh Aia Timur

Pasal 3

Pemerintahan Nagari Salareh Aia Timur dengan jumlah penduduk 4.658 Jiwa/1.216 kepala keluarga, berasal dari sebagian Wilayah Pemerintahan Nagari Salareh Aia yang terdiri dari:

- a. Jorong Koto Alam;
- b. Jorong Subarang Aia;
- c. Jorong Kampuang Tengah Timur; dan
- d. Jorong Kampuang Tengah Barat.

Pasal 4

- (1) Pemerintahan Nagari Salareh Aia Timur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 mempunyai batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Tigo Koto Silungkang Kecamatan Palembayan;

- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Sitalang Kecamatan Ampek Nagari; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.
- (2) Pemerintahan Nagari Salareh Aia Timur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai Luas wilayah 25,993 KM².
 - (3) Pemerintahan Nagari Salareh Aia Timur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan Peta batas wilayah tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Paragraf 2

Pemerintahan Nagari Salareh Aia Utara

Pasal 5

Pemerintahan Nagari Salareh Aia Utara dengan jumlah penduduk 3.337 Jiwa/802 kepala keluarga, berasal dari sebagian Wilayah Pemerintahan Nagari Salareh Aia yang terdiri dari:

- a. Jorong Koto Gadang; dan
- b. Jorong Tompek.

Pasal 6

- (1) Pemerintahan Nagari Salareh Aia Utara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 mempunyai batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Salareh Aia Barat Kecamatan Palembayan;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan.
- (2) Pemerintahan Nagari Salareh Aia Utara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai Luas wilayah 35,662 KM².
- (3) Pemerintahan Nagari Salareh Aia Utara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan Peta batas wilayah tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Paragraf 3

Pemerintahan Nagari Salareh Aia Barat

Pasal 7

Pemerintahan Nagari Salareh Aia Barat dengan jumlah penduduk 4.380 Jiwa/1.040 kepala keluarga, berasal dari sebagian Wilayah Pemerintahan Nagari Salareh Aia dengan Jorong Tapian Kandih.

Pasal 8

- (1) Pemerintahan Nagari Salareh Aia Barat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 mempunyai batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Salareh Aia Utara Kecamatan Palembayan;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Bawan Kecamatan Ampek Nagari;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Sitalang Kecamatan Ampek Nagari.
- (2) Pemerintahan Nagari Salareh Aia Barat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai Luas wilayah 34,755 KM².
- (3) Pemerintahan Nagari Salareh Aia Barat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan Peta batas wilayah tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Paragraf 4

Pemerintahan Nagari Sungai Cubadak

Pasal 9

Pemerintahan Nagari Sungai Cubadak dengan jumlah penduduk 2.890 Jiwa/854 kepala keluarga, berasal dari sebagian Wilayah Pemerintahan Nagari Tabek Panjang yang terdiri dari:

- a. Jorong Sungai Cubadak;
- b. Jorong Balerong Panjang; dan
- c. Jorong Sungai Lamak.

Pasal 10

- (1) Pemerintahan Nagari Sungai Cubadak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 mempunyai batas wilayah administrasi sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Padang Tarok Kecamatan Baso;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Simarasok Kecamatan Baso; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Koto Tinggi Kecamatan Baso.
- (2) Pemerintahan Nagari Sungai Cubadak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai Luas wilayah 2,176 KM².
- (3) Pemerintahan Nagari Sungai Cubadak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan Peta batas wilayah tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Paragraf 5

Pemerintahan Nagari Koto Gadang

Pasal 11

Pemerintahan Nagari Koto Gadang dengan jumlah penduduk 3.866 Jiwa/1.182 kepala keluarga, berasal dari sebagian Wilayah Pemerintahan Nagari Koto Tinggi yang terdiri dari:

- a. Jorong Koto Gadang; dan
- b. Jorong Ladang Hutan.

Pasal 12

- (1) Pemerintahan Nagari Koto Gadang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 mempunyai batas wilayah administrasi sebagai berikut:
- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Tabek Panjang dan Nagari Padang Tarok Kecamatan Baso;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanah Datar;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Koto Tinggi Kecamatan Baso; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Padang Tarok Kecamatan Baso dan Kabupaten Tanah Datar.
- (2) Pemerintahan Nagari Koto Gadang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai Luas wilayah 11,445 KM².

- (3) Pemerintahan Nagari Koto Gadang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan Peta batas wilayah tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Paragraf 6

Pemerintahan Nagari Dalko

Pasal 13

Pemerintahan Nagari Dalko dengan jumlah penduduk 2.875 Jiwa/822 kepala keluarga, berasal dari sebagian Wilayah Pemerintahan Nagari Tanjung Sani yang terdiri dari:

- a. Jorong Dama Gadang;
- b. Jorong Arikia;
- c. Jorong Lubuak Sao; dan
- d. Jorong Koto Panjang.

Pasal 14

- (1) Pemerintahan Nagari Dalko sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 mempunyai batas wilayah administrasi sebagai berikut:
- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Koto Malintang Kecamatan Tanjung Raya;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Tanjung Sani Kecamatan Tanjung Raya;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung dan Kabupaten Padang Pariaman; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Tanjung Sani dan Danau Maninjau Kecamatan Tanjung Raya.
- (2) Pemerintahan Nagari Dalko sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai Luas wilayah 15,221 KM².
- (3) Pemerintahan Nagari Dalko sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan Peta batas wilayah tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Paragraf 7

Pemerintahan Nagari Nan Limo

Pasal 15

- (1) Pemerintahan Nagari Nan Limo dengan jumlah penduduk 2.612 Jiwa/814 kepala keluarga berasal dari sebagian Wilayah Pemerintahan Nagari Nan Tujuh yang terdiri dari:
 - a. Jorong Paninggiran Ateh;
 - b. Jorong Paninggiran Bawah;
 - c. Jorong Sariak Laweh;
 - d. Jorong Kuran-Kuran;
 - e. Jorong Tunggua Banio Bateh Rimbang;
 - f. Jorong Sungai Baluka; dan
 - g. Jorong Bateh Sariak.

Pasal 16

- (1) Nagari Nan Limo sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 mempunyai batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Nan Tujuh;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Ampek Koto Palembayan dan Nagari Sungai Puar Kecamatan Palembayan;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Ampek Koto Palembayan; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Pasia Laweh.
- (2) Pemerintahan Nagari Nan Limo sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai Luas wilayah 22,925 KM².
- (3) Pemerintahan Nagari Nan Limo sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan Peta batas wilayah tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Paragraf 8

Pemerintahan Nagari Kamang Tengah Anam Suku

Pasal 17

- Pemerintahan Nagari Kamang Tengah Anam Suku dengan jumlah penduduk 3.128 Jiwa/889 kepala keluarga, berasal dari sebagian Wilayah Pemerintahan Nagari Kamang Mudiak yang terdiri dari:
- a. Jorong Bansa; dan
 - b. Jorong Pakan Sinayan.

Pasal 18

- (1) Pemerintahan Nagari Kamang Tengah Anam Suku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 mempunyai batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Koto Tengah Kecamatan Tiltang Kamang dan Nagari Magek Kecamatan Kamang Magek;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Kamang Hilia dan Pemerintahan Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek.
- (2) Pemerintahan Nagari Kamang Tengah Anam Suku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai Luas wilayah 4,214 KM².
- (3) Pemerintahan Nagari Kamang Tengah Anam Suku sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan Peta batas wilayah tercantum dalam Lampiran VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Paragraf 9

Pemerintahan Nagari Pauh Kamang Mudiak

Pasal 19

Pemerintahan Nagari Pauh Kamang Mudiak dengan jumlah penduduk 3.101 Jiwa/896 kepala keluarga, berasal dari sebagian Wilayah Pemerintahan Nagari Kamang Mudiak dengan Jorong Pauh.

Pasal 20

- (1) Pemerintahan Nagari Pauh Kamang Mudiak mempunyai batas wilayah administrasi sebagai berikut:
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Koto Rantang, Pemerintahan Nagari Pasia Laweh, Kecamatan Palembang, dan Kabupaten 50 Kota;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Koto Rantang Kecamatan Palupuh dan Pemerintahan Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek;

- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Pasia Laweh Kecamatan Palupuh; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten 50 Kota.
- (2) Pemerintahan Nagari Pauh Kamang Mudiak sebagaimana dimaksud ayat (1) mempunyai Luas wilayah adalah 32,513 KM².
- (3) Pemerintahan Nagari Pauh Kamang Mudiak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan Peta batas wilayah tercantum dalam Lampiran IX yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Paragraf 10

Pemerintahan Nagari Durian Kapeh Darussalam

Pasal 21

Pemerintahan Nagari Durian Kapeh Darussalam dengan jumlah penduduk 5.161 Jiwa/1.246 kepala keluarga berasal dari sebagian Wilayah Pemerintahan Nagari Tiku Utara dengan Jorong Durian Kapeh.

Pasal 22

- (1) Pemerintahan Nagari Durian Kapeh Darussalam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 mempunyai batas wilayah administrasi sebagai berikut:
- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Tiku Limo Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara dan Pemerintahan Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung;
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Tiku Utara Kecamatan Tanjung Mutiara;
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara; dan
 - d. Sebelah Timur berbatasan dengan Pemerintahan Nagari Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung dan Kabupaten Padang Pariaman.
- (2) Pemerintahan Nagari Durian Kapeh Darussalam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai Luas wilayah 23,062 KM².
- (3) Pemerintahan Nagari Durian Kapeh Darussalam sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan Peta batas wilayah tercantum dalam Lampiran X yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

BAB III

PERESMIAN PEMBENTUKAN PEMERINTAHAN NAGARI

Pasal 23

- (1) Bupati mengangkat Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Pemerintah Daerah sebagai Penjabat Walinagari setelah ditetapkan dan diundangkannya Peraturan Daerah ini.
- (2) Penjabat Walinagari sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilantik bersamaan dengan diresmikannya Pemerintahan Nagari oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.
- (3) Penjabat Walinagari sebagaimana dimaksud pada ayat (2) melaksanakan tugas, wewenang, dan kewajiban yang sama dengan Walinagari.
- (4) Penjabat Walinagari sebagaimana dimaksud pada ayat (3) paling lama 3 (tiga) bulan setelah pelantikan melakukan antara lain:
 - a. menyelenggarakan Pemerintahan Nagari;
 - b. membentuk struktur organisasi dan tata kerja Pemerintahan Nagari;
 - c. mengangkat perangkat Nagari;
 - d. memfasilitasi pengisian anggota Bamus Nagari;
 - e. membentuk lembaga adat dan pembentukan lembaga kemasyarakatan lainnya; dan
 - f. memfasilitasi pemilihan Walinagari serentak.

BAB IV

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 24

- (1) Walinagari di Pemerintahan Nagari induk yang dimekarkan tetap sebagai Walinagari dan untuk Pemerintahan Nagari hasil Pemekaran diangkat pejabat Walinagari.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai aset dari Pemerintahan Nagari hasil pemekaran diatur dengan Peraturan Bupati.
- (3) Perangkat Nagari dan anggota Bamus Nagari yang berdomisili di Pemerintahan Nagari hasil pemekaran menjadi perangkat Nagari dan anggota Badan Permusyawaratan Nagari di Pemerintahan Nagari hasil pemekaran.

Pasal 25

- (1) Pemerintahan Nagari induk mengalokasikan anggaran biaya melalui APB Nagari untuk menunjang kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan minimal sebesar dana yang dialokasikan untuk kegiatan pemerintahan pada masing-masing Pemerintahan Nagari sampai ditetapkan APB Nagari hasil pemekaran.
- (2) Biaya Pelantikan Penjabat Walinagari dan Peresmian Pemerintahan Nagari dibebankan kepada APB Nagari Induk.

Pasal 26

Segala peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintahan Nagari Induk tetap berlaku sampai Pemerintahan Nagari hasil pemekaran menetapkan peraturan tersendiri sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 27

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Agam.

Ditetapkan di Lubuk Basung
pada tanggal 26 September 2022

BUPATI AGAM,

dto.

ANDRI WARMAN

Diundangkan di Lubuk Basung
pada tanggal 26 September 2022

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN AGAM,

dto.

EDI BUSTI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN AGAM TAHUN 2022 NOMOR 4

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM

OYONG LIZA, SH

NIP. 19770825 201101 1 003

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN AGAM
NOMOR 4 TAHUN 2022

TENTANG

PEMBENTUKAN PEMERINTAH NAGARI SALAREH AIA TIMUR, PEMERINTAH NAGARI SALAREH AIA UTARA, PEMERINTAH NAGARI SALAREH AIA BARAT, PEMERINTAH NAGARI SUNGAI CUBADAK, PEMERINTAH NAGARI KOTO GADANG, PEMERINTAH NAGARI DALKO, PEMERINTAH NAGARI NAN LIMO, PEMERINTAH NAGARI KAMANG TANGAH ANAM SUKU, PEMERINTAH NAGARI PAUH KAMANG MUDIAK, DAN PEMERINTAH NAGARI DURIAN KAPEH DARUSSALAM

I. UMUM

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah tertentu dan berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, asal usul dan/atau hak tradisional dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi adat minangkabau (adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah) yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Kesatuan Republik Indonesia, sehubungan dengan adanya perkembangan dan kemajuan Kabupaten Agam pada umumnya dan di Kecamatan pada khususnya, serta adanya aspirasi yang berkembang dalam masyarakat, diperlukan adanya peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan guna menjamin perkembangan dan kemajuan pada masa mendatang, Nagari mempunyai peran yang sangat besar dalam menjalankan roda pemerintahan sehingga mampu menjadikan nagari defenitif untuk mengembangkan inovasi, berwawasan kedepan dan siap melakukan perubahan kearah yang lebih baik.

Nagari Defenitif mempunyai peran yang sangat strategis dalam rangka pengembangan kehidupan demokrasi, keadilan, pemerataan, kesejahteraan masyarakat, serta mempercepat pelayanan kepada masyarakat dengan baik. Oleh karena itu, dalam Peraturan Daerah ini Pemerintah Kabupaten Agam Melakukan Penataan Nagari dengan Membentuk Pemerintah Nagari Baru melalui Pemekaran Nagari.

Peraturan Daerah ini mengatur mengenai pembentukan dan batas wilayah Pemerintah Nagari yaitu Pemerintah Nagari Salareh Aia Timur, Pemerintah Nagari Salareh Aia Utara, Pemerintah Nagari Salareh Aia Barat, Pemerintah Nagari Sungai Cubadak, Pemerintah Nagari Koto Gadang, Pemerintah Nagari Dalko, Pemerintah Nagari Nan Limo, Pemerintah Nagari Kamang Tengah Anam Suku, Pemerintah Nagari Pauh Kamang Mudiak, dan Pemerintah Nagari Durian Kapeh Darussalam. Selanjutnya dalam Peraturan Daerah ini mengatur mengenai peresmian pembentukan Pemerintah Nagari serta pengangkatan pejabat Walinagari pada Nagari hasil pemekaran. Untuk mengisi kekosongan hukum Peraturan Daerah ini juga memuat ketentuan peralihan yang mengatur mengenai status Perangkat Nagari dan Bamus Nagari yang berdomisili di Nagari Induk serta status hukum dari keberlakuan Peraturan Nagari Induk sampai Pemerintah Nagari hasil pemekaran membuat peraturan Nagari sendiri.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup Jelas

Pasal 2

Cukup Jelas

Pasal 3

Cukup Jelas

Pasal 4

Cukup Jelas

Pasal 5

Cukup Jelas

Pasal 6

Cukup Jelas

Pasal 7

Cukup Jelas

Pasal 8

Cukup Jelas

Pasal 9

Cukup Jelas

Pasal 10

Cukup Jelas

Pasal 11

Cukup Jelas

Pasal 12

Cukup Jelas

Pasal 13

Cukup Jelas

Pasal 14

Cukup Jelas

Pasal 15

Cukup Jelas

Pasal 16

Cukup Jelas

Pasal 17

Cukup Jelas

Pasal 18

Cukup Jelas

Pasal 19

Cukup Jelas

Pasal 20

Cukup Jelas

Pasal 21

Cukup Jelas

Pasal 22

Cukup Jelas

Pasal 23

Cukup Jelas

Pasal 24

Cukup Jelas

Pasal 25

Cukup Jelas

Pasal 26

Cukup Jelas

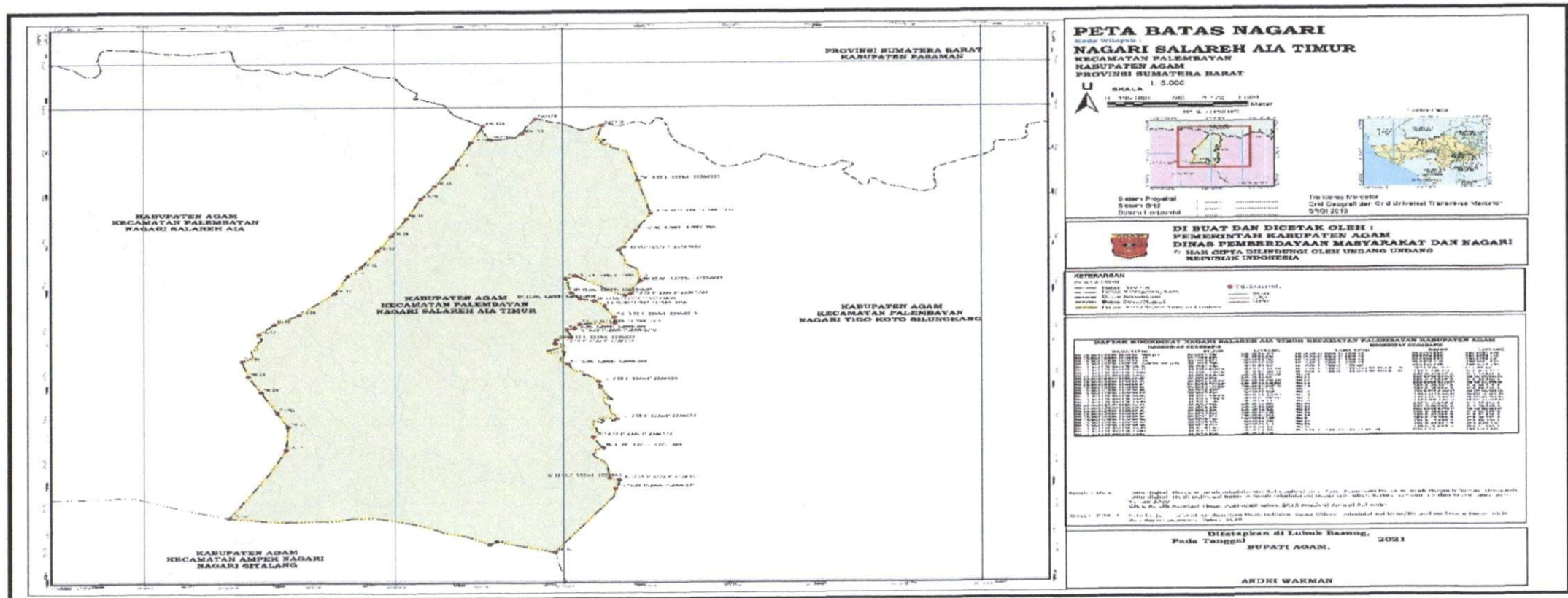
Pasal 27

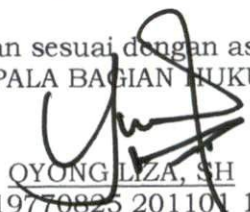
Cukup Jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN AGAM TAHUN 2022 NOMOR 4

LAMPIRAN I
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN AGAM
 NOMOR 4 TAHUN 2022
 TENTANG
 PERATURAN DAERAH TENTANG PEMBENTUKAN PEMERINTAHAN NAGARI
 SALAREH AIA TIMUR, PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA UTARA,
 PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA BARAT, PEMERINTAHAN NAGARI
 SUNGAI CUBADAK, PEMERINTAHAN NAGARI KOTO GADANG, PEMERINTAHAN
 NAGARI DALKO, PEMERINTAHAN NAGARI NAN LIMO, PEMERINTAHAN NAGARI
 KAMANG TANGAH ANAM SUKU, PEMERINTAHAN NAGARI PAUH KAMANG
 MUDIAK, DAN PEMERINTAHAN NAGARI DURIAN KAPEH DARUSSALAM

PETA BATAS WILAYAH PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA TIMUR

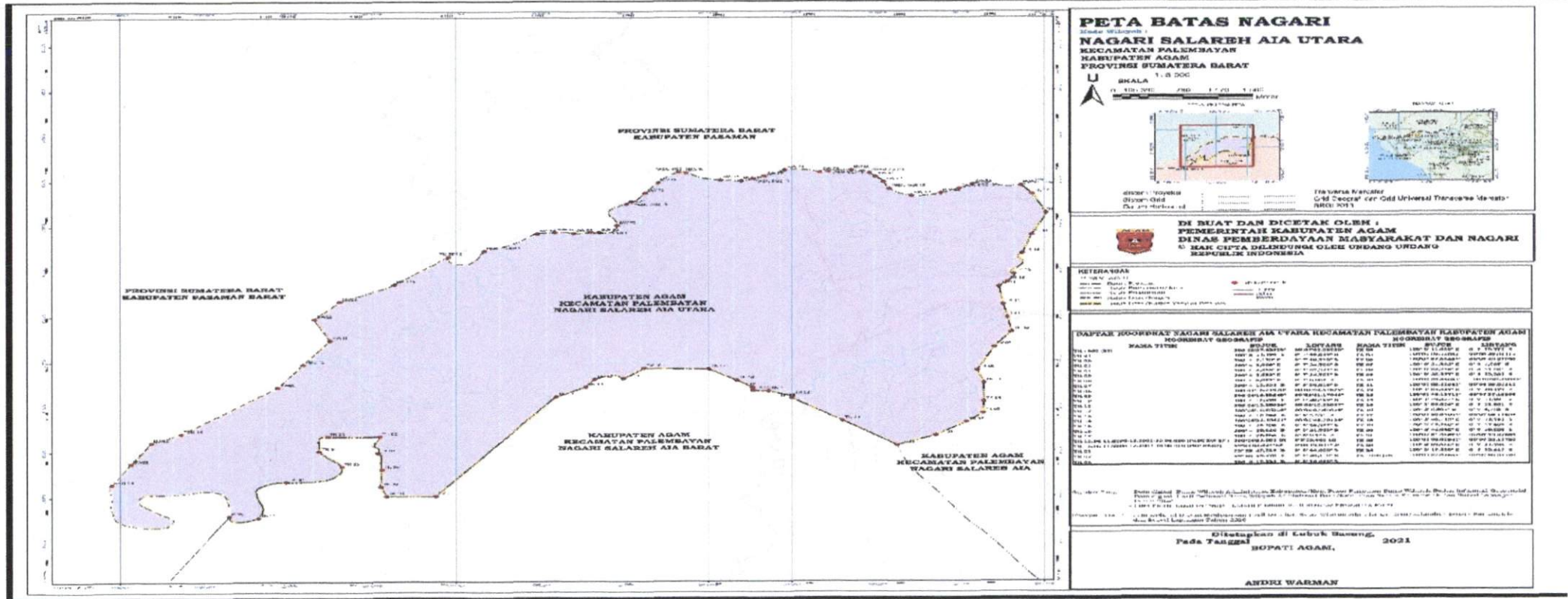


Salinan sesuai dengan aslinya
 KEPALA BAGIAN HUKUM

 OYONG LIZA, SH
 NIP. 19770825 201101 1 003

BUPATI AGAM,
 dto.
 ANDRI WARMAN

LAMPIRAN II
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN AGAM
 NOMOR 4 TAHUN 2022
 TENTANG
 PERATURAN DAERAH TENTANG PEMBENTUKAN PEMERINTAHAN NAGARI
 SALAREH AIA TIMUR, PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA UTARA,
 PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA BARAT, PEMERINTAHAN NAGARI
 SUNGAI CUBADAK, PEMERINTAHAN NAGARI KOTO GADANG, PEMERINTAHAN
 NAGARI DALKO, PEMERINTAHAN NAGARI NAN LIMO, PEMERINTAHAN NAGARI
 KAMANG TANGAH ANAM SUKU, PEMERINTAHAN NAGARI PAUH KAMANG
 MUDIAK, DAN PEMERINTAHAN NAGARI DURIAN KAPEH DARUSSALAM

PETA BATAS WILAYAH PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH UTARA



Salinan sesuai dengan aslinya
 KEPALA BACAN HUKUM

[Signature]
 QYONG LIA, S.P.
 NIP. 19770825 201101 1 003

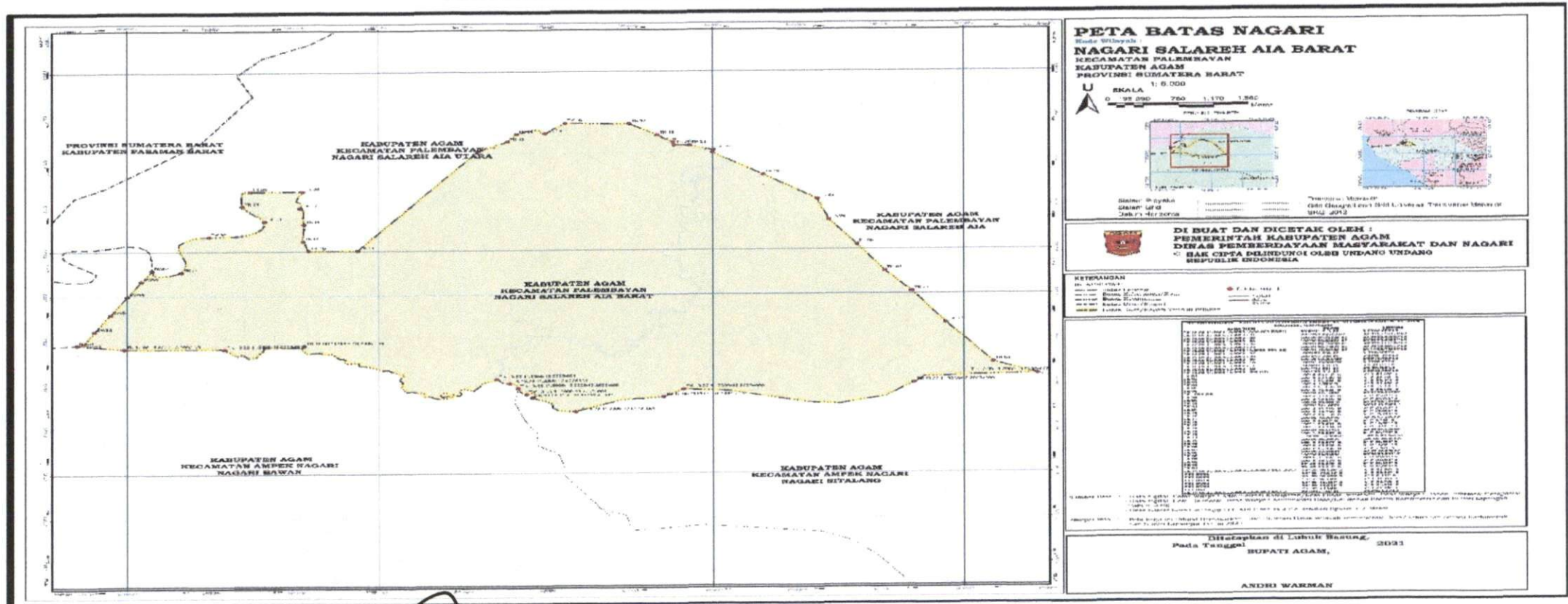
BUPATI AGAM,

dto.

ANDRI WARMAN

LAMPIRAN III
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN AGAM
 NOMOR 4 TAHUN 2022
 TENTANG
 PERATURAN DAERAH TENTANG PEMBENTUKAN PEMERINTAHAN NAGARI
 SALAREH AIA TIMUR, PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA UTARA,
 PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA BARAT, PEMERINTAHAN NAGARI
 SUNGAI CUBADAK, PEMERINTAHAN NAGARI KOTO GADANG, PEMERINTAHAN
 NAGARI DALKO, PEMERINTAHAN NAGARI NAN LIMO, PEMERINTAHAN NAGARI
 KAMANG TANGAH ANAM SUKU, PEMERINTAHAN NAGARI PAUH KAMANG
 MUDIAK, DAN PEMERINTAHAN NAGARI DURIAN KAPEH DARUSSALAM

PETA BATAS WILAYAH PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA BARAT



Salinan sesuai dengan aslinya
 KEPALA BAGIAN HUKUM

(Signature)
 SYONG LIZA, SH
 NIP. 19770805 201101 1 003

BUPATI AGAM,

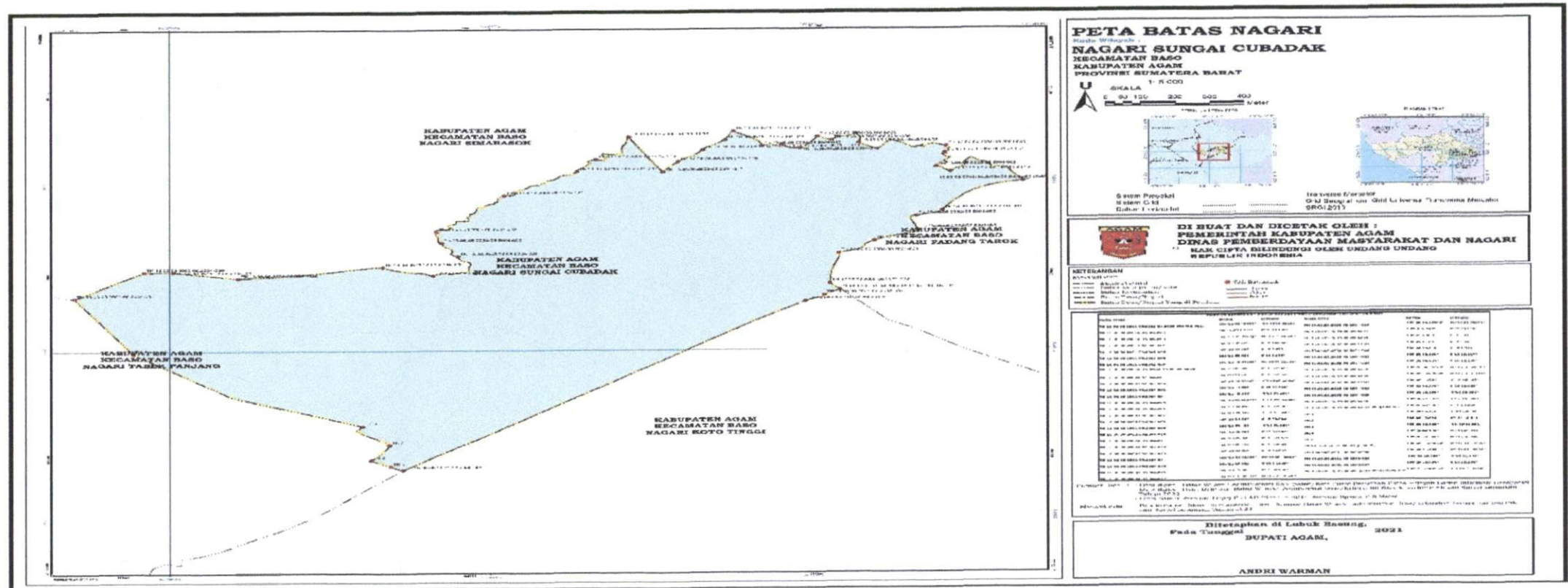
dto.

ANDRI WARMAN

LAMPIRAN IV
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN AGAM
 NOMOR 4 TAHUN 2022
 TENTANG

PERATURAN DAERAH TENTANG PEMBENTUKAN PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA TIMUR, PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA UTARA, PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA BARAT, PEMERINTAHAN NAGARI SUNGAI CUBADAK, PEMERINTAHAN NAGARI KOTO GADANG, PEMERINTAHAN NAGARI DALKO, PEMERINTAHAN NAGARI NAN LIMO, PEMERINTAHAN NAGARI KAMANG TANGAH ANAM SUKU, PEMERINTAHAN NAGARI PAUH KAMANG MUDIAK, DAN PEMERINTAHAN NAGARI DURIAN KAPEH DARUSSALAM

PETA BATAS WILAYAH PEMERINTAHAN NAGARI SUNGAI CUBADAK



Salinan sesuai dengan aslinya
 KEPALA BAGIAN HUKUM

(Signature)
 QYONG IZA, SH
 NIP. 19770825 201101 1 003

BUPATI AGAM,

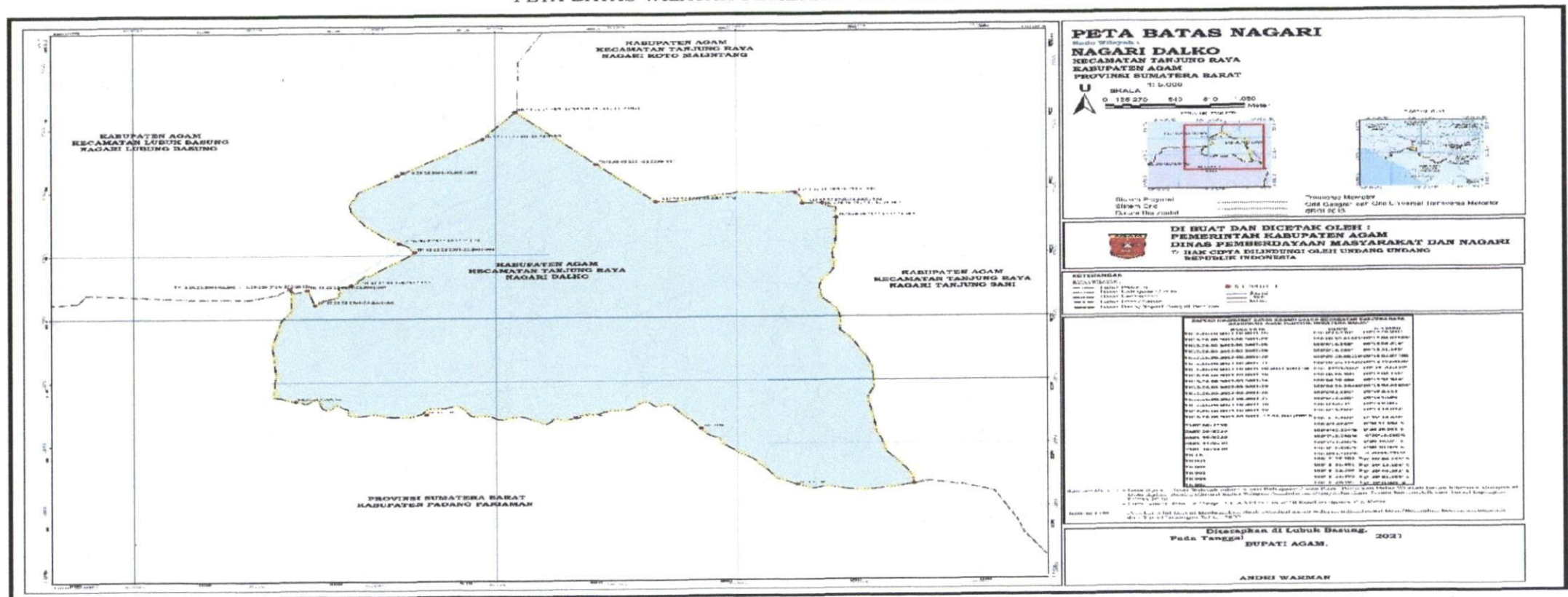
dto.

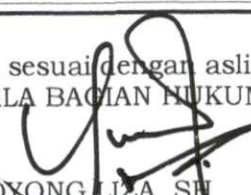
ANDRI WARMAN

LAMPIRAN VI
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN AGAM
 NOMOR 4 TAHUN 2022
 TENTANG

PERATURAN DAERAH TENTANG PEMBENTUKAN PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA TIMUR, PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA UTARA, PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA BARAT, PEMERINTAHAN NAGARI SUNGAI CUBADAK, PEMERINTAHAN NAGARI KOTO GADANG, PEMERINTAHAN NAGARI DALKO, PEMERINTAHAN NAGARI NAN LIMO, PEMERINTAHAN NAGARI KAMANG TANGAH ANAM SUKU, PEMERINTAHAN NAGARI PAUH KAMANG MUDIAK, DAN PEMERINTAHAN NAGARI DURIAN KAPEH DARUSSALAM

PETA BATAS WILAYAH PEMERINTAHAN NAGARI DALKO



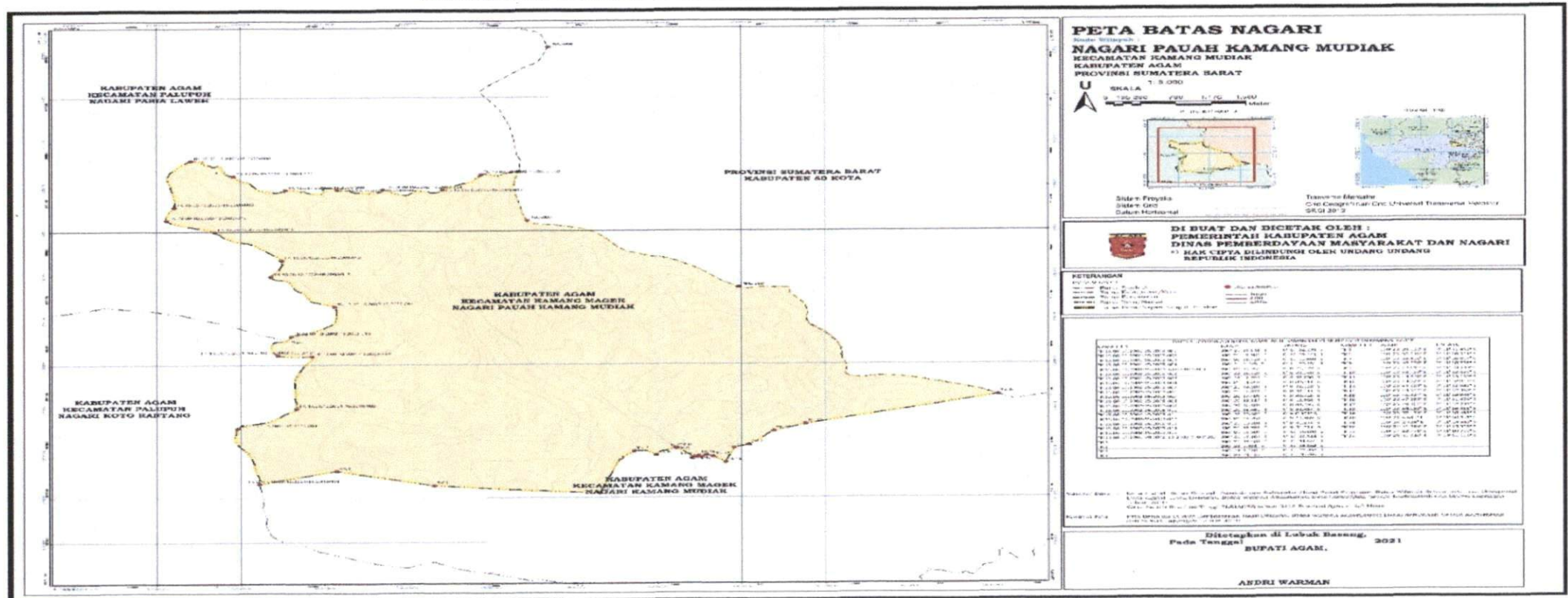
Salinan sesuai dengan aslinya
 KEPALA BAGIAN HUKUM

 OYONG LIZA, SH
 NIP. 19770825 2011011 003

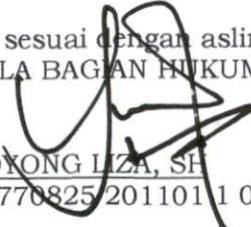
BUPATI AGAM,
 dto.
 ANDRI WARMAN

LAMPIRAN IX
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN AGAM
 NOMOR 4 TAHUN 2022
 TENTANG

PERATURAN DAERAH TENTANG PEMBENTUKAN PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA TIMUR, PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA UTARA, PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA BARAT, PEMERINTAHAN NAGARI SUNGAI CUBADAK, PEMERINTAHAN NAGARI KOTO GADANG, PEMERINTAHAN NAGARI DALKO, PEMERINTAHAN NAGARI NAN LIMO, PEMERINTAHAN NAGARI KAMANG TANGAH ANAM SUKU, PEMERINTAHAN NAGARI PAUH KAMANG MUDIAK, DAN PEMERINTAHAN NAGARI DURIAN KAPEH DARUSSALAM

PETA BATAS WILAYAH PEMERINTAHAN NAGARI PAUH KAMANG MUDIAK



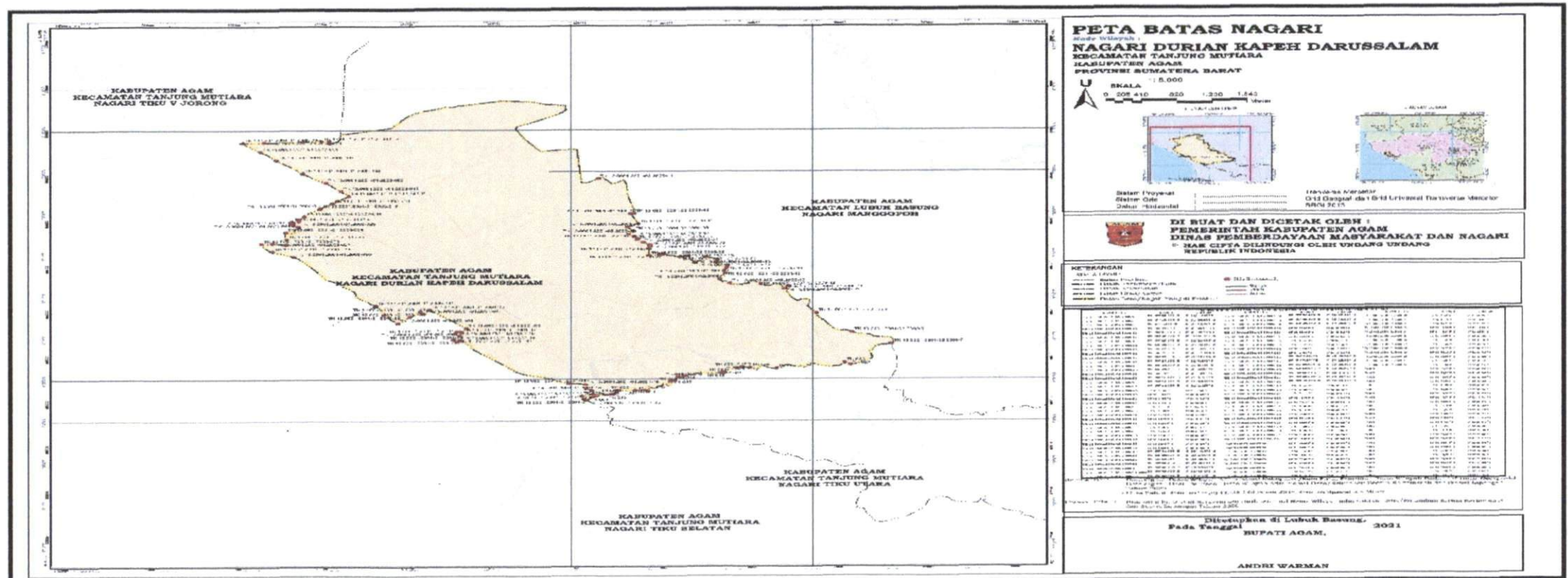
Salinan sesuai dengan aslinya
 KEPALA BAGIAN HUKUM

 OYONG LIZA, SH
 NIP. 197708252011011003

BUPATI AGAM,
 dto.
 ANDRI WARMAN

LAMPIRAN X
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN AGAM
 NOMOR 4 TAHUN 2022
 TENTANG

PERATURAN DAERAH TENTANG PEMBENTUKAN PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA TIMUR, PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA UTARA, PEMERINTAHAN NAGARI SALAREH AIA BARAT, PEMERINTAHAN NAGARI SUNGAI CUBADAK, PEMERINTAHAN NAGARI KOTO GADANG, PEMERINTAHAN NAGARI DALKO, PEMERINTAHAN NAGARI NAN LIMO, PEMERINTAHAN NAGARI KAMANG TANGAH ANAM SUKU, PEMERINTAHAN NAGARI PAUH KAMANG MUDIAK, DAN PEMERINTAHAN NAGARI DURIAN KAPEH DARUSSALAM

PETA BATAS WILAYAH PEMERINTAHAN NAGARI DURIAN KAPEH DARUSSALAM



Salinan sesuai dengan aslinya
 KEPALA BAGIAN HUKUM

OYONG LIZA, SH
 NIP. 197708252011011003

BUPATI AGAM,

dto.

ANDRI WARMAN